



LAPORAN PEMANFAATAN KEPUASAAN DAN HASIL KERJASAMA

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
MUHAMMADIYAH SORONG
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama Tahun 2016

Sorong, 23 Agustus 2016

Kepala Biro Humas dan Kerjasama



Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN 1414019201

Menyetujui,
Ketua



Drs. Rustamadji, M.Si.
NIDN 1201115601



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
NOMOR: 034 /KEP/L3.AU/D/2016
TENTANG
PEMANFAATAN KEPUASAN DAN HASIL KERJASAMA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG**

Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama di lingkungan STKIP Muhammadiyah Sorong diperlukan dokumen Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pendidikan Tinggi Muhammadiyah Tahun 2012;
4. Renstra Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong Tahun 2012-2018;
5. Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong Tahun 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Keputusan Ketua STKIP Muhammadiyah Sorong tentang Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama menjadi Dokumen yang Sah dan di Legalkan di lingkungan STKIP Muhammadiyah Sorong;
Kedua : Dokumen Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai STKIP Muhammadiyah Sorong dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama;
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sorong
Pada tanggal: 23 Agustus 2016

Ketua

Drs. RUSTAMADJI, M.Si.
NIDN. 1201115601

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya Buku Pedoman Kerjasama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat diselesaikan.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan Akreditasi Institusi Peringkat B, di Indonesia mengemban tugas yang penting dan strategis di bidang pendidikan tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Oleh karena itu, untuk mewujudkan peran sebagai agen pembaharuan, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong dituntut mampu menjalin Kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha/industri dan berbagai elemen masyarakat dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu diperlukan Laporan Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama.

Laporan Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama disusun dengan maksud memberikan arahan di internal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam melaksanakan kerjasama dengan mitra kerja, tingkat lokal, nasional dan internasional. Tujuannya adalah dijadikan pedoman dalam menjalin dan memanfaatkan kerjasama, serta menilai kepuasan hasil kerjasama

Laporan Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama ini tersusun berkat Kerjasama dan bantuan berbagai pihak, yang semoga dapat dimanfaatkan pada unit-unit kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong maupun mitra Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu menyusun buku ini.

Semoga Laporan Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan citra Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam berinteraksi di tingkat nasional maupun internasional.

Sorong, Agustus 2016
Kepala Biro Humas & Kerjasama,



Surya Putra Raharja, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Pemanfaatan Hasil Kerja Sama	4
B. Kepuasan Hasil Kerja Sama	5
II. METODE PENELITIAN	7
A. Jenis Penelitian.....	7
B. Data dan Sumber Data	7
C. Populasi dan Sampel Penelitian	7
D. Teknik Pengumpulan Data.....	7
E. Teknik Analisis Data.....	7
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	8
A. Gambaran Umum.....	8
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	8
IV. PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
Lampiran	14

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai institusi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak dengan latar belakang berbagai disiplin ilmu, disertai ketersediaan fasilitas pendukung yang sangat memadai, tentunya memiliki kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Catur dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Kemuhammadiyah), sehingga dapat berkontribusi untuk pembangunan bangsa melalui Kerjasama antar lembaga. Namun demikian, Kerjasama yang dibangun tidak saja terbatas di bidang akademik, namun dapat lebih luas di bidang non-akademik.

Kerjasama yang dimaksudkan dalam Dokumen Rancangan Proses dan hasil monitoring kerjasama ini adalah kesepakatan antara Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan mitra kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang dituangkan dalam kesepakatan bersama atau perjanjian Kerjasama yang ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Kerjasama tersebut.

1.2. Dasar Hukum Kerjasama

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
6. Kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999;
7. Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2012.

1.3. Tujuan Kerjasama

Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 menyatakan, Kerjasama perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Catur dharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Secara lebih spesifik, Kerjasama di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong dilaksanakan dengan tujuan:

1. Meningkatkan kinerja dan mutu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada umumnya, dan Fakultas/Lembaga/Unit yang bernaung di bawah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada khususnya,
2. Menjalin hubungan dengan pihak luar, baik di tingkat nasional maupun internasional, berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling menguntungkan.

1.4. Penegasan Istilah

1. Kerjasama adalah kesepakatan Kerjasama antara Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan perguruan tinggi, dunia usaha, atau pihak lain, baik di dalam maupun di Luar Negeri.
2. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, atau akademi komunitas.
3. Dunia usaha adalah orang perseorangan dan/atau badan usaha, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang melakukan kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan mencari laba.
4. Pihak lain adalah orang perseorangan, perkumpulan, yayasan, dan/atau institusi, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang melakukan kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan kemanusiaan, sosial, dan keagamaan yang bersifat nirlaba.
5. Kontrak manajemen adalah Kerjasama dalam bidang pengelolaan operasional perguruan tinggi melalui pemberian bantuan sumber daya, baik manusia, finansial, informasi, maupun fisik, serta konsultasi dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi.
6. Program kembaran (*twinning*) adalah penyelenggaraan kegiatan antar perguruan tinggi untuk melaksanakan suatu program studi secara bersama serta saling mengakui lulusannya.
7. Program pemindahan kredit (*credit transfer*) adalah pengakuan terhadap hasil kegiatan pembelajaran mahasiswa antar perguruan tinggi yang bekerjasama.
8. Program gelar ganda (*double degree*) adalah kegiatan antar perguruan tinggi untuk melaksanakan program studi yang berbeda pada strata yang sama atau berbeda, dan saling mengakui kelulusan mahasiswa dalam sejumlah mata kuliah yang serupa atau mata kuliah lain yang disyaratkan oleh tiap-tiap perguruan tinggi untuk memperoleh 2 (dua) gelar yang berbeda.
9. Pertukaran dosen (*exchange*) adalah penugasan dosen yang memiliki keahlian di bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni tertentu dari suatu perguruan tinggi untuk

- melakukan diseminasi ilmiah di perguruan tinggi lain yang belum memiliki dosen atau kepakaran di bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni tersebut.
10. Pertukaran mahasiswa (*student exchange*) adalah kegiatan pengiriman mahasiswa untuk mempelajari ilmu, teknologi, dan/atau seni tertentu di perguruan tinggi lain yang memiliki dosen/pakar di bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang dimaksud.
 11. Penelitian bersama (*joint research*) adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dari beberapa perguruan tinggi, baik dari disiplin ilmu yang sama maupun berbeda, dan sumber pendanaan dari pemerintah, dunia usaha/ industri maupun sponsor internasional.
 12. Penerbitan karya ilmiah bersama (*joint publication*) adalah penerbitan publikasi ilmiah melalui pengelolaan jurnal ilmiah secara bersama-sama antar perguruan tinggi dan/atau penulisan artikel ilmiah secara bersama-sama oleh dosen dari perguruan tinggi yang berbeda dan/atau pertukaran artikel ilmiah untuk dimuat di dalam berkala ilmiah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi.
 13. Pembimbingan tugas akhir bersama (*joint supervision*) adalah kegiatan pembimbingan tugas akhir mahasiswa dari suatu perguruan tinggi oleh pembimbing yang berasal dari dua atau lebih perguruan tinggi yang berbeda.
 14. Penyelenggaraan pertemuan ilmiah bersama adalah kegiatan penyelenggaraan ilmiah seperti seminar, simposium atau konferensi yang pembiayaan maupun kepanitiaannya berasal dari dua atau lebih perguruan tinggi yang berbeda.
 15. Magang mahasiswa (*internship*) adalah bentuk kegiatan di mana mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar sambil bekerja di lingkungan dunia usaha/industri dengan tujuan memberikan bekal pengalaman kerja dengan mempraktikkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
 16. Penyediaan beasiswa (*scholarship*) adalah kegiatan penyediaan dana oleh dunia usaha/industri bagi mahasiswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, baik yang berasal dari keluarga kurang mampu maupun bukan.
 17. Pemanfaatan bersama sumber daya (*resource sharing*) adalah pemanfaatan sumberdaya tertentu pada suatu perguruan tinggi atau dunia usaha/industri oleh perguruan tinggi lain yang tidak/belum memiliki sumberdaya tersebut melalui kegiatan Kerjasama penyelenggaraan pendidikan tinggi.
 18. Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) adalah kesepakatan di antara pihak-pihak untuk berunding dalam rangka membuat perjanjian di kemudian hari, apabila hal-hal yang belum pasti sudah dapat dipastikan.
 19. Kesepakatan Kerjasama (*Memorandum of Agreement*) adalah kesepakatan di antara pihak-pihak untuk berunding dalam rangka melaksanakan Nota Kesepahaman dalam yang dituangkan ketentuan-ketentuan yang lebih rinci dalam bentuk kontrak kerja.

II. PEMANFAATAN DAN KEPUASAN HASIL KERJA SAMA

A. Pemanfaatan Hasil Kerja Sama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994:626), kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah, laba, atau untung. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan hasil kerja sama adalah suatu proses memanfaatkan hasil kerja sama yang dibangun oleh STKIP Muhammadiyah Sorong dengan instansi lain.

Adapun pemanfaatan dari kerja sama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran

Hasil kerja sama di bidang pendidikan dan pengajaran dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Perbaikan kurikulum, penyusunan bahan ajar, dan proses pembelajaran.
- b. Peningkatan mutu pendidikan baik mahasiswa dan dosen.
- c. Penyediaan tempat magang bagi mahasiswa maupun dosen untuk meningkatkan keahliannya pada bidang yang sesuai.
- d. penyediaan beasiswa bagi mahasiswa dan dosen untuk peningkatan keahlian dalam bidang yang sesuai.

2. Dalam bidang penelitian

Hasil kerja sama di bidang penelitian dapat dimanfaatkan untuk:

- a. peningkatan mutu penelitian mahasiswa dan dosen
- b. penyediaan dana dan sarana penelitian.
- c. peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional.
- d. penyelenggaraan kegiatan seminar/konferensi nasional ataupun internasional terkait hasil-hasil penelitian.

3. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

Hasil kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan untuk:

- a. peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kepada masyarakat dalam bimbingan dan penyuluhan.
- b. pengembangan unit bisnis bersama.
- c. penyediaan informasi peluang atau bursa kerja bagi mahasiswa.

4. Dalam bidang pengelolaan institusi

Hasil kerja sama di bidang pengelolaan institusi dapat dimanfaatkan untuk:

- a. peningkatan kualitas pengelolaan manajemen institusi
- b. pendayagunaan aset
- c. penggalangan dana
- d. pengembangan sumber daya

- e. penyelenggaraan kegiatan bersama baik akademik maupun non akademik
- f. pemberdayaan masyarakat

B. Kepuasan Hasil Kerja Sama

Kepuasan merupakan suatu perasaan yang menyenangkan karena terpenuhinya hasrat hati, atau suatu perihal yang bersifat puas karena telah merasa berkecukupan. Menurut Cahyono (2006), kepuasan sebagai penilaian atas hubungan yang telah terjalin menunjukkan bahwa kepuasan tidak muncul begitu saja, melainkan sebagai reaksi atau tanggapan terhadap kinerja yang telah ditunjukkan. Ganesan (1994) memandang bahwa kepuasan merupakan instrumen yang dapat meningkatkan moral, meningkatkan kooperasi antara pihak yang diajak bekerja sama, serta mengurangi kemungkinan terputusnya hubungan kerja sama yang terjalin. Geyskens, dkk. (1999) membuktikan bahwa kepuasan akan mengarah pada munculnya komitmen untuk memelihara hubungan kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Budiastuti (dalam Purwanto, 2007) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, sebagai berikut. a. Kualitas produk (barang/ jasa). Pihak mitra akan merasa puas apabila kualitas produk (barang/ jasa) yang ditawarkan relatif baik. Kualitas produk memiliki 6 elemen yang mempengaruhinya, yaitu penampilan produk (performance), daya tahan (durability), keistimewaan (feature), keandalan/dapat dipercaya (reliability), konsistensi (consistency), dan model (design). Pihak mitra akan merasa puas saat membeli produk (barang/ jasa) yang kualitasnya bagus, tahan lama, serta memiliki banyak keunggulan. Terkait dengan produk yang berbentuk pelayanan jasa, kualitas yang baik dapat diartikan sebagai pelayanan yang tepat waktu, aman, serta mudah dijangkau (secara jarak maupun biaya).

1. Harga

Komponen yang satu ini hanya berlaku bagi mereka yang sensitif terhadap nilai uang (value of money). Dengan harga yang murah mereka yang sensitif akan mendapatkan value of money yang tinggi dan merasa puas karenanya.

2. Kualitas pelayanan (service quality)

Kedua faktor di atas (kualitas dan harga) ternyata bukan jaminan untuk memuaskan pihak mitra. Kualitas yang baik dan harga yang murah akan menjadi hal yang tidak bermakna apabila pelayanan yang diberikan tidak baik (prosedur yang susah, dan pelayanan yang tidak nyaman). Terkait dengan hal tersebut, kualitas pelayanan untuk mencapai tingkat kepuasan yang optimal disokong oleh tiga hal, yaitu sistem, teknologi, dan manusia. Selain itu kualitas pelayanan juga memiliki 5 dimensi indikator sebelum pelayanan tersebut dapat dikatakan memuaskan, yaitu reliability (dapat dipercaya), responsiveness (bersikap tanggap), assurance (jaminan pelayanan), empathy (kesungguhan), dan tangible (bersifat nyata).

3. Faktor emosional (emotional factor)

Pada awalnya kajian tentang kepuasan mengarah pada asumsi bahwa para pihak yang bermitra akan menggunakan rasionalitasnya dalam mengusung suatu kerja sama. Namun beberapa hal membuktikan bahwa pihak yang bermitra tidak selalu rasional untuk melakukan kerja sama tersebut, bahkan ada kecenderungan untuk melakukan suatu hal yang irasional. Misalnya, sebuah perguruan tinggi akan memilih untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi atau institusi lain yang memiliki nilai internal (self-expressive value) serta jasa pelayanan yang lebih tinggi, ataupun hanya karena label institusi tersebut sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Pihak yang bermitra akan merasa puas apabila pelayanan yang diberikan dalam hubungan kerja sama tersebut dirasa maksimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor emosi merupakan salah satu hal yang menjadi driver kepuasan bagi pihak yang bekerja sama.

4. Kemudahan mendapatkan jasa yang ditawarkan

Terlepas dari faktor-faktor di atas, kemudahan mendapatkan pelayanan atau jasa yang ditawarkan oleh pihak mitra juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi tercapainya kepuasan pihak yang bekerja sama. Seseorang akan merasa puas apabila pihak tersebut dapat dengan mudah mengakses layanan maupun jasa yang dibutuhkan. Kemampuan akses ini dapat diartikan tersedianya fasilitas yang cukup, terjangkau dari segi jarak, terjangkau dari segi biaya, dll.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk menajaki kepuasan hasil kerjasama antara mitra kerjasama dan STKIP Muhammadiyah Sorong.

B. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan adalah data angket tentang kepuasan mitra kerjasama STKIP Muhammadiyah Sorong.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh mitra kerjasama yang masih aktif di tahun 2016 sebanyak 96 mitra.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran instrumen angket yang disebarakan kepada setiap mitra. Adapun kisi-kisi penilaian kepuasan sebagai berikut:

No.	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	Produk (barang/jasa)	Kualitas barrang/jasa	1
2	Relevansi	1. Kesesuaian dengan tujuan program (MOU) 2. Kesesuaian dengan harapan	2,3
3	Manfaat	Perolehan kegunaan, faedah atau keuntungan	4
4	Pelayanan	1. Keramahan 2. Cepat Tanggap 3. Kesungguhan	5,6,7
5	Kemudahan	1. Komunikasi dan koordinasi 2. Administrasi 3. Fasilitas yang dibutuhkan 4. Terjangkau dari segi jarak/ biaya	8,9,10,11
6	Produktivitas	Jumlah kerja sama berdasarkan kemampuan SDM dan fasilitas yang dimiliki	12,13
7	Keberlanjutan	Kesinambungan kerja sama	14, 15

Dari kisi-kisi di atas kemudian disusun survei kepuasan kerjasama mitra seperti pada lampiran 1.

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis sesuai dengan permasalahan, dengan menggunakan statistik deskriptif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Jumlah mitra kerjasama yang aktif pada tahun 2016 adalah 96 mitra. Jumlah pertanyaan yang diajukan kepada 104 mitra meliputi 15 pertanyaan dengan rincian 11 pertanyaan dengan rentang nilai dan 4 pertanyaan esai. Pertanyaan tersebut meliputi indikator seperti pada tabel 1.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

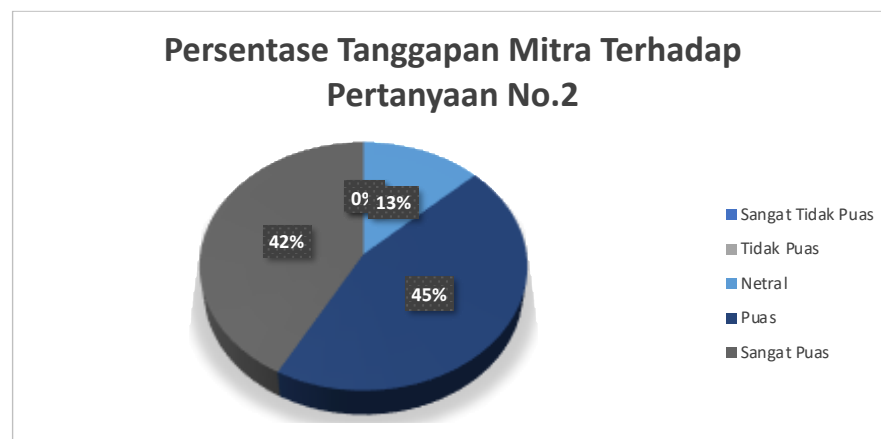
1. Produk (barang/jasa)

Pada pertanyaan nomor 1 ini, kami bertanya perihal kualitas barang/jasa yang menjadi target kerjasama dengan mitra. Hasil yang diperoleh adalah 8% sangat puas, 87% puas, dan 5% netral sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

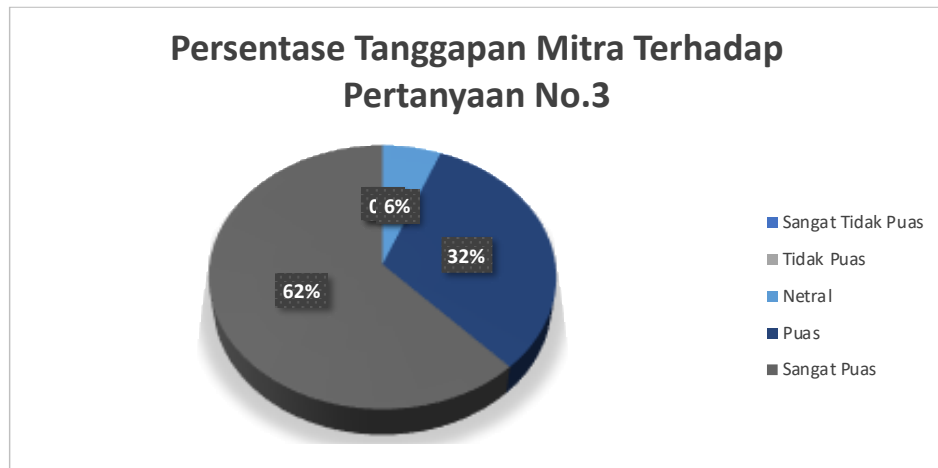


2. Relevansi

Terdapat 2 pertanyaan dalam hal relevansi kerjasama yang telah terjalin dengan mitra. Pada pertanyaan nomor 2, kami bertanya tentang kesesuaian tujuan program MoU. Hasil yang diperoleh adalah 42% sangat puas, 45% puas dan 13% netral seperti pada gambar berikut:

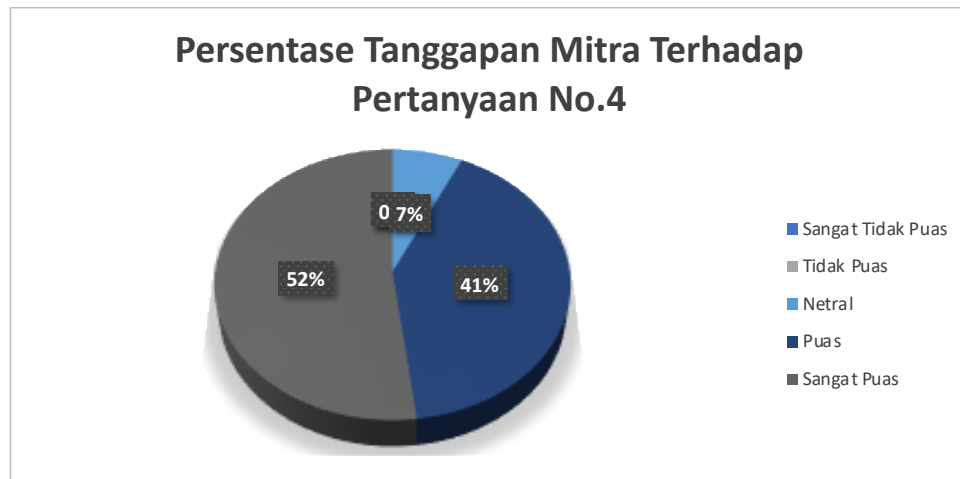


Sedangkan pada pertanyaan nomor 3, kami bertanya tentang kesesuaian harapan mitra dengan kerjasama yang telah terjalin. Hasil yang diperoleh adalah 62% sangat puas, 32% puas dan 6% netral seperti pada gambar berikut:



3. Manfaat

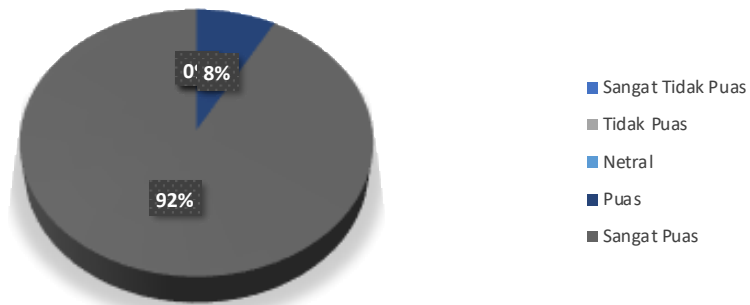
Pada pertanyaan nomor 4 ini, kami bertanya perihal manfaat kerjasama dengan mitra. Hasil yang diperoleh adalah 52% sangat puas, 41% puas, dan 7% netral sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:



4. Pelayanan

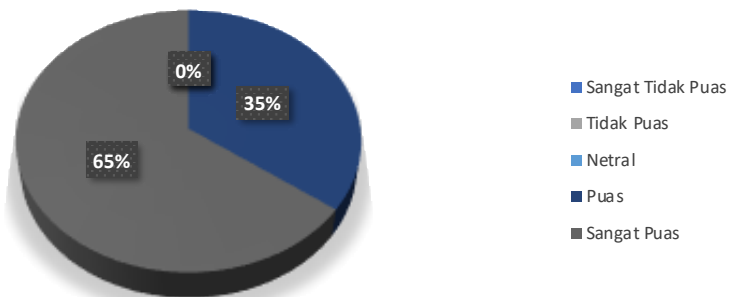
Terdapat 3 pertanyaan dalam hal pelayanan kerjasama yang telah terjalin dengan mitra. Pada pertanyaan nomor 5, kami bertanya tentang keramahan dalam proses kerjasama. Hasil yang diperoleh adalah 92% sangat puas, 8% puas seperti pada gambar berikut:

Persentase Tanggapan Mitra Terhadap Pertanyaan No.5



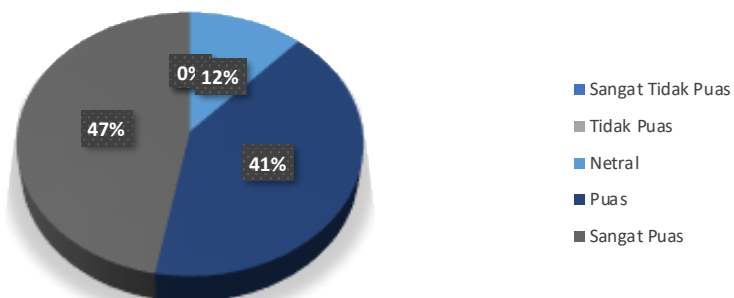
Pada pertanyaan nomor 6, kami bertanya tentang respon cepat kami dalam menjalin kerjasama Hasil yang diperoleh adalah 65% sangat puas dan 35% puas seperti pada gambar berikut:

Persentase Tanggapan Mitra Terhadap Pertanyaan No.6



Pada pertanyaan nomor 7, kami bertanya tentang kesungguhan kami dalam menjalin kerjasama Hasil yang diperoleh adalah 47% sangat puas, 41% puas, dan 12% netral seperti pada gambar berikut:

Persentase Tanggapan Mitra Terhadap Pertanyaan No.7



5. Kemudahan

Terdapat 4 pertanyaan dalam hal kemudahan kerjasama yang telah terjalin dengan mitra. Pada pertanyaan nomor 8, kami bertanya tentang kemudahan dan kelancaran dalam berkomunikasi dan berkoordinasi. Hasil yang diperoleh adalah 94% sangat puas, 6% puas seperti pada gambar berikut:

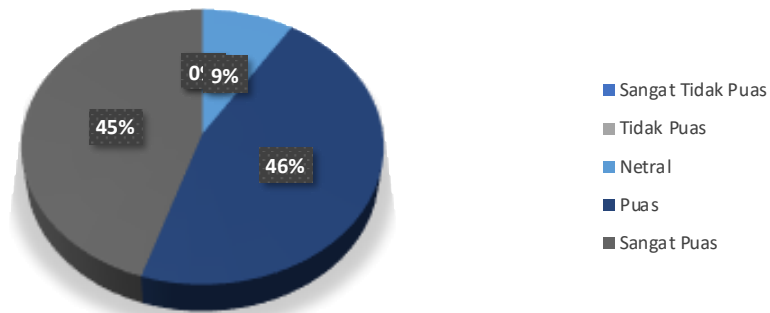


Pada pertanyaan nomor 9, kami bertanya tentang kemudahan dan kelancaran dalam pelayanan administrasi. Hasil yang diperoleh adalah 66% sangat puas, 31% puas, dan 3% netral seperti pada gambar berikut:



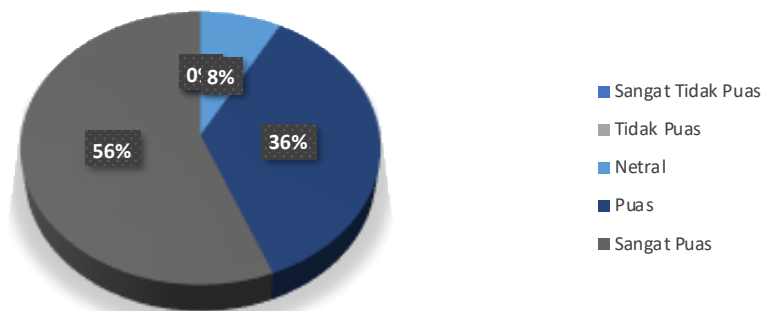
Pada pertanyaan nomor 10, kami bertanya tentang kemudahan dan kelancaran dalam penyediaan fasilitas yang diperlukan. Hasil yang diperoleh adalah 45% sangat puas, 46% puas, dan 9% netral seperti pada gambar berikut:

Persentase Tanggapan Mitra Terhadap Pertanyaan No.10



Sedangkan pada pertanyaan nomor 11, kami bertanya tentang kemudahan dan kelancaran dalam mengakses tempat-tempat yang digunakan dan biaya yang diperlukan dalam bekerja sama. Hasil yang diperoleh adalah 56% sangat puas, 36% puas, dan 8% netral seperti pada gambar berikut:

Persentase Tanggapan Mitra Terhadap Pertanyaan No.11



6. Produktivitas

Terdapat 2 pertanyaan esai yang berkaitan dengan produktivitas kerjasama. Pada pertanyaan no.12 dan no.13 ini, mitra menyebutkan jenis-jenis kerjasama dan saran untuk jenis kerjasama ke depannya. Mayoritas mitra kerjasama menginginkan pengembangan hubungan kerjasama ke jenis kerjasama lain.

7. Keberlanjutan

Terdapat 2 pertanyaan esai yang berkaitan dengan keberlanjutan kerjasama. Pada pertanyaan no.14 dan no.15 ini, mitra menyebutkan saran dan hal-hal yang dibutuhkan mitra untuk menjalin kerjasama ke depannya. Mayoritas mitra kerjasama menginginkan hubungan kerjasama dengan STKIP Muhammadiyah dilanjutkan dan ditingkatkan ke jenis kerjasama lainnya.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan mitra kerjasama terhadap kualitas produk/jasa, relevansi, manfaat, pelayanan, dan kemudahan dalam kerjasama dengan STKIP Muhammadiyah Sorong menyatakan puas dan sangat puas. Mayoritas mitra kerjasama menginginkan hubungan kerjasama dengan STKIP Muhammadiyah dilanjutkan dan ditingkatkan ke jenis kerjasama lainnya.

B. Saran

Masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini menghendaki perbaikan di masa yang akan datang. Para peneliti dalam tema yang sama hendaknya memperdalam dan memperluas kasus yang hendak diteliti agar hasilnya lebih komprehensif dan lebih representatif.

Demikian laporan kepuasan mitra kerjasama STKIP Muhammadiyah Sorong tahun 2016. Semoga menjadi bahan evaluasi, perbaikan, dan peningkatan kerjasama ke depannya.

Lampiran

SURVEI KEPUASAN KERJA SAMA MITRA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MUHAMMADIYAH SORONG

Petunjuk Umum:

1. Jawablah pernyataan di bawah ini secara jujur dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu rofessiona jawaban yang sesuai dengan pendapat serta kata hati anda!
2. Pendapat anda akan sangat bermanfaat, karena akan digunakan untuk menilai rofes kepuasan kerja sama mitra dengan STKIP Muhammadiyah Sorong.
3. Terima kasih atas kerja samanya.

Alternatif Jawaban:

- 1 : Sangat Tidak Puas
- 2 : Tidak Puas
- 3 : Netral
- 4 : Puas
- 5 : Sangat Puas

Nama : _____
Institusi : _____
E-mail : _____

No.	Pertanyaan	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kerjasama dengan STKIP Muhammadiyah Sorong telah menghasilkan barang/jasa yang menjadi target kerjasama					
2	Kerjasama/kegiatan dengan STKIP Muhammadiyah Sorong telah sesuai dengan tujuan program (MoU).					
3	Kerjasama/kegiatan dengan STKIP Muhammadiyah Sorong telah sesuai dengan harapan kami.					
4	Kami mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerja sama antara institusi kami dan STKIP Muhammadiyah Sorong baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat					
5	Staf kerjasama STKIP Muhammadiyah Sorong telah menerima kami dengan penuh keramahtamahan dan memberikan layanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan kami.					
6	Staf kerjasama STKIP Muhammadiyah Sorong merespon kebutuhan kami dengan cepat, tepat dan rofessional					
7	Staf kerjasama STKIP Muhammadiyah Sorong merespon dengan kesungguhan hati dalam memenuhi kebutuhan kami					

8	Kami mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan staf kerja sama STKIP Muhammadiyah Sorong.					
9	Kami mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam pelayanan administrasi dengan staf kerja sama komunikasi dan berkoordinasi dengan staf kerjasama STKIP Muhammadiyah Sorong					
10	Staf kerjasama STKIP Muhammadiyah Sorong memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyediaan fasilitas yang diperlukan					
11	Kami mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam mengakses tempat-tempat yang digunakan dan biaya yang diperlukan dalam bekerja sama dengan STKIP Muhammadiyah Sorong					

12. Sebutkan jenis-jenis kerja sama yang telah dibangun STKIP Muhammadiyah Sorong dengan instansi anda.

- 1)
- 2)
- 3)

13. Dari kerja sama yang telah dibangun, apakah perlu dikembangkan jenis kerja sama lain? Mohon disebutkan.

- 1)
- 2)
- 3)

14. Berdasarkan jaringan kerja sama yang dijalin dengan STKIP Muhammadiyah Sorong, dimohonkan agar Bapak/ Ibu menyebutkan hal-hal yang dibutuhkan institusi Bapak/ Ibu, yang terkait dengan keberlanjutan kerja sama ini di masa mendatang.

15. Tuliskan saran-saran anda untuk kemajuan kami!
